



## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN TIK DI SMA N 1 KAPUR IX**

**Nurazila<sup>1</sup>, Liza Efriyanti<sup>2</sup>, Diki Putra Indri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia

<sup>3</sup>SMA N 1 Kapur IX, Kapur IX, West Sumatera, Indonesia

Email: [nurazila3837@gmail.com](mailto:nurazila3837@gmail.com)<sup>1</sup>, [lizafamuth@gmail.com](mailto:lizafamuth@gmail.com)<sup>2</sup>, [diki.putra07@gmail.com](mailto:diki.putra07@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Metode pembelajaran paraktik merupakan upaya memberikan sebuah kesempatan secara langsung terhadap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya mengetahui pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan bantuan SPSS untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil uji wilcoxon ditemukan nilai dari Asymp Sig 0.00 dimana < dari 0.05 berarti ini menandakan bahwa adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran praktik pada mata pelajaran TIK dibandingkan metode pemebelajaran konvensional di SMA N 1 Kapur IX terhadap hasil belajar siswa. Kemudian juga didapatkan bahwa seluruh siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi setelah menggunakan metode praktik. Dari hasil belajar siswa didapatkan bahwasanya tidak ada siswa yang mendapatkan nilai lebih rendah ataupun sama antara menggunakan metode pembelajaran praktik dengan metode pemebelajaran konvensional.

**Kata Kunci :** Metode pembelajaran, praktik, hasil belajar

### **Abstract**

*The practical learning method is an effort to provide an opportunity directly to students. The purpose of this research is to know the effect of practical learning methods on student learning outcomes. In this study the authors used an experimental method with a quantitative research type and used SPSS assistance to analyze the data. Based on the results of the Wilcoxon test, it was found that the value of Asymp Sig was 0.00 where <0.05 means this indicates that there is a significant influence of practical learning methods on ICT subjects compared to conventional learning methods at SMA N 1 Kapur IX on student learning outcomes. Then it was also found that all students got higher scores after using the practical method. From the results of student learning it was found that there were no students who scored lower or the same between using practical learning methods and conventional learning methods.*

**Key Words :** Learning methods, practice, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan sebuah peran penting sebagai tempat untung mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Pendidikan pada saat ini sangat perlu dikembangkan karena dengan pendidikan seseorang dapat berguna baik bagi dirinya, bangsa, negara, maupun orang lain dan lain sebagainya [1]. Pendidikan yang memiliki kualitas yang bagus maka bisa meningkatkan kecerdasan suatu bangsa sehingga suatu bangsa tersebut menjadi maju.

Orang yang berpendidikan atau berilmu akan ditinggikan derajatnya bagi Allah SWT yang mana dijelaskan dalam QS Al- Mujadalah ayat 11 yang artinya “ wahai orang- orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis- majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang- orang yang beriman diantaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah/58: 11).[2]

Dalam ayat di atas disebutkan bahwasanya Allah akan meninggikan derajat insan yang memiliki iman dan ilmu pengetahuan. Setiap insan yang memiliki ilmu pengetahuan mempunyai keistimewaan tertentu dibandingkan orang- orang yang tidak memiliki pengetahuan.

Kemudian dalam QS Al- Mujadalah ayat 11 dikatakan dalam pendidikan merupakan sebuah upaya dalam mengembangkan bakat, kepribadian, potensi diri, sikap, serta tanggung jawab sesama manusia. Pendidikan memiliki peran penting untuk mengangkat derajat manusia dari kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan kesengsaraan.

Selain QS Al- Mujadalah ayat 11 di atas, di dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwasanya tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk peradapan, mengembangkan kemampuan insan serta watak sebenarnya. Untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan supaya berkembangnya pengetahuan peserta didik agar menjadi insan yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, berilmu, dan menjadi warga yang demokratis serta menjadi warga yang bertanggung jawab. [3]

Pada hakikatnya tujuan dari pendidikan menggambarkan sebuah karakteristik seseorang sebagai manusia terdidik yang meliputi kecerdasan, watak dan sebuah kepribadian supaya melahirkan generasi muda yang bisa mendukung terwujudnya tujuan pendidikan yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya. [4]

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan di perlukan mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan bisa dilihat dari apa saja keberhasilan di raih oleh siswa selama proses pembelajaran dan mengajar berlangsung. Langkah awal mencapai tujuan pendidikan diperlukannya sebuah metode pembelajaran bagus yang digunakan oleh guru supaya tujuan sebuah pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Untuk siswa dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan beberapa usaha yang harus dilaksanakan. Usaha dari seorang guru dalam merangkum sebuah pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, pendekatan ataupun model pembelajaran yang baik bagi siswa supaya tujuannya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Ketertarikan siswa terhadap belajar itu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Ketertarikan siswa dalam belajar di artikan sebagai siswa memiliki minat yang tinggi terhadap belajar sehingga siswa akan memiliki sebuah perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut [5].

Di dalam pendidikan metode pembelajaran begitu penting supaya proses pembelajaran terasa menyenangkan yang bisa membuat siswa semangat dalam menuntut ilmu dan juga supaya siswa bisa menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Metode pendidikan di Indonesia terdapat berbagai macam salah satunya metode pembelajaran praktik. Metode pembelajaran praktik memberikan kesempatan kepada siswa dengan menggunakan alat ataupun benda dengan harapan materi yang disampaikan jelas kemudian siswa diharapkan bisa mempraktikkan pembelajaran yang dipelajari disaat kehidupan bermasyarakat. Metode ini memberikan sebuah solusi terhadap siswa untuk menerapkan secara langsung, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi yang sebenarnya melalui praktik yang dapat melatih siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA N 1 Kapur IX menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional tanpa adanya praktik secara langsung maka akan membuat siswa merasa jenuh untuk belajar karena pada pelajaran TIK materi yang disampaikan pada umumnya materi praktik. Siswa bisa secara langsung mempraktikkan materi yang diajarkan guru ke komputer yang telah disediakan.

Mata pelajaran TIK sesuai dengan namanya teknologi informasi dan komunikasi mata pelajaran ini selalu berhubungan dengan teknologi seperti halnya komputer. Dalam pelajaran menggunakan komputer metode pembelajaran praktik bagi siswa bisa menerapkan secara langsung materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu penulis akan meneliti pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Kapur IX.

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan sebuah pengamatan dan tindakan yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau menggali sebuah hubungan sebab akibat antara gejala.

Metode eksperimen ini bertujuan untuk mengecek hipotesis ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

Penentuan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dimana penulis mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam sebuah populasi. Di SMAN N 1 Kapur XII terdapat 6 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Penulis menentukan kelas XII MIIPA 1 dimana terdapat 32 siswa. Waktu observasi dilakukan pada bulan oktober tahun 2022

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi berupa nilai hasil belajar siswa. Terdapat nilai sebelum menggunakan metode pembelajaran paraktik atau (Pre Test) dan nilai setelah belajar menggunakan metode pemebelajaran praktik (Post Test). Dengan teknik analisis data menggunakan software SPSS dengan langkah awal menentukan hipotesis, kemudian analisis data, uji homogen, tes normality, dan terakhir dengan uji wilcoxon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh nilai menggunakan metode pembelajaran praktik pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Kapur IX.

Hasil nilai pelajaran TIK dengan menggunakan SPSS analisis deskriptif dari 32 partisipan pada nilai pre test atau nilai sebelum dilakukan metode praktik yaitu dengan mennggunakan metode klasikal didapatkan jumlah nialai siswa yaitu 2654 sehingga rata- rata nilai siswa yaitu 82.94. Median atau nilai tengah yaitu 84.00 dengan nilai maximum dari 32 siswa yaitu 90 dan nilai minimumnya yaitu 74. Sedangkan Hasil nilai siswa setelah menggunakan metode pembelajaran praktik atau post test jumlah nilai yang didapat oleh siswa yaitu 29244 dengan rata- rata 91.38, kemudian nilai maximum atau nialai tertingginya adalah 96 dan nilai terendahnya atau minimum 79 dengan nialai tengahnya 95.00 nilai ini bisa dilihat dalam tabel berikut

		Statistics	
		Pre Test	Post Test
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		82.94	91.38
Std. Error of Mean		.915	.952
Median		84.00	95.00
Mode		80	95
Std. Deviation		5.174	5.387
Variance		26.770	29.016
Range		20	17
Minimum		70	79
Maximum		90	96
Sum		2654	2924

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui adanya perbedaan antara nilai sebelum diberikan perlakuan dan setelah di berikan perlakuan. Kemudian untuk uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.138	1	62	.712
	Based on Median	.335	1	62	.565
	Based on Median and with adjusted df	.335	1	48.353	.565
	Based on trimmed mean	.029	1	62	.864

Untuk uji homogenitas jika nilai sig > 0.05 maka distribusi data homogen sedangkan jika nilai sig < 0.05 maka distribusi data tidak homogen. Jika dilihat pada tabel di atas nilai sig dari based on mean, based on median, based on median and with adjusted df, dan based on trimmed mean > 0.05 dapat disimpulkan data terdistribusi homogen.

### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest	.155	32	.049	.933	32	.047
	PostTest	.343	32	.000	.729	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas sebuah data jika nilai sig > 0.05 maka datanya berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0.05 maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan atau PreTest nilai sig > 0.05 berarti berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil belajar siswa setelah perlakuan atau post test nilai signya < 0.05 ini berarti tidak berdistribusi normal. Karena ada data yang tidak normality maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon sebagaimana pada tabel berikut

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	16.50	528.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	32		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Pada tabel diatas didapatkan hasil dari uji wicoxon dimana pertama pada negative ranks atau selisih negatif antara hasil belajar TIK sebelum adanya tindakan atau metode pembelajaran bersifat konvensional dan hasil belajar setelah diberi tindakan yaitu menggunakan metode pembelajaran praktik bernilai 0 baik itu pada niali N, Mean Rank, dan Sum of Ranks. Niali 0 pada negative ranks ini membuktikan bahwa tidak adanya penurunan nilai dari sebelum eksperimen dan setelah eksperimen.

Positive ranks (selisih positif ) atau kenaikan nilai siswa dari metode pembelajaran konvensional dan metode praktik. Pada tabel di atas didapatkan nilai positive ranks N 32 ini menunjukkan bahwa sebanyak 32 orang siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan. Mean ranks atau rata-rata peningkatan sebesar 16.50 sedangkan sum of ranks atau jumlah ranking positif sebesar 528.00

Ties adalah kesamaan nilai antara metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran praktik dimana didapatkan niali dari ties nya adalah 0 berarti ini menunjukkan bahwa tidak ada nilai siswa yang sama antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dilanjutkan dengan test statistics, sebagai mana ada pada tabel berikut

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Post Test - Pre Test
Z	-4.945 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Untuk test statistics jika Jika Asymp. Sig < 0.05 maka hipotesis diterima dan Jika Asymp. Sig > 0.005 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan output “test statistik” diatas , diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar TIK untuk sebelum PreTest dan PostTest, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar TIK pada siswa SMA N 1 Kapur IX.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahawa adanya pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan pada hasil uji statistik didapatkan bahawa adanya kenaikan rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan . Kemudian pada uji wilcoxon tidak adanya penurunan nilai dari siswa anata sebelum dan sesudah tindakan, semua siswa yang berjumlah 32 orang nalainya naik. Dan terakhir pada wilcoxon signed ranks test didapatkan nailai asymp. Sig (2- tailed) lebih kecil dari pada 0.05 yaitu 0.00 ini menunjukkan adanya pengaruh byang signifikan yang terjadi antara metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar pustaka menggunakan IEEE style.

- [1] B. DePorter and M. Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2013.
- [2] R. E. Walpole. “*Pengantar Statistika*”. Edisi ke-3. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. Jakarta: Gramedia, 1995.
- [3] M. R. Wilhelmi, J. D. Godino, and E. Lacasta. ”Didactic effectiveness of mathematical definitions case of the absolute value”. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, vol. 2, no. 2, pp. 72-90, 2007.
- [4] A. Irawan and G. Kencanawaty, “Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar Berbasis Budaya Kabupaten Purwakarta”. in *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA)*, pp. 171-174, 2017.
- [5] R. E. Utami. “*Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Pokok Segiempat Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Blora*”. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 2012.
- [6] J.P. Spillane, B. Hunt, and K. Healey. “Managing and leading elementary schools: Attending to the formal and informal organization”, 2009, [Online]. Tersedia: <http://www.distributedleadership.org/assets/spillane%2C-hunt%2Chealey.pdf>. [Diakses 3 Oktober 2017]

**Daftar dan upload artikel melalui akun anda pada:**

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP>

**Atau email ke:**

[sap@informatikaunindra.org](mailto:sap@informatikaunindra.org)

**Contact Person:**

Ari Irawan (085691331979)

Ek Ajeng Rahmi P. (081215024519)